

Representasi Orang Papua dalam Komedi Situasi

Keluarga Minus

Abstrak

Komedi situasi merupakan program acara televisi yang saat ini sangat digemari oleh masyarakat. Keluarga Minus merupakan salah satu serial komedi situasi di antara sekian banyaknya program acara yang bertajuk komedi. Keluarga Minus memiliki keunikan dimana menggunakan tokoh Papua sebagai pemeran utamanya. Papua sangat jarang dipakai oleh program komedi untuk dijadikan pemeran utama. Selain itu, hal menarik yang ada di Keluarga Minus adalah dimana pemeran utama yang berbudayakan Papua memiliki status yang tinggi dan stereotipe yang positif.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiotika. Pendekatan ini mengungkapkan signifikansi dua tahap pada berbagai teks yang ditampilkan pada *Keluarga Minus*. Teknik analisis data dilakukan berdasarkan pada teori John Fiske, yakni “The Codes of Television”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pertentangan dalam karakter orang Papua. Dalam komedi situasi Keluarga Minus, pemeran utama yang berbudayakan Papua memiliki status yang tinggi dibandingkan dengan pemeran utama lainnya. Orang Papua ditampilkan memiliki pendidikan yang tinggi, bekerja di instansi pemerintahan dan memiliki jabatan sebagai ketua RT. Namun, orang Papua sering dibodohi oleh Paijo yang merupakan orang berbudaya Jawa. Paijo sering melakukan perendahan pada orang Papua dalam bentuk pelecehan. Selain itu, emosi tinggi yang merupakan stereotipe negatif orang Papua juga turut ditampilkan. Tidak hanya sebatas itu saja, Minus mempercayai bahwa poster Arnold dan Bapak Kepala Suku memiliki jiwa dan dapat berinteraksi. Orang Papua yang masih primitif memiliki kepercayaan animisme dimana benda mati dipercayai memiliki jiwa. Ini membuktikan bahwa Minus sebagai orang Papua masih primitif. Stereotipe positif yang dimiliki orang Papua dalam komedi situasi ini hanyalah sekedar status saja, stereotipe negatif dan pelecehan terhadap orang Papua masih terdapat pada *Keluarga Minus*.

Kata kunci: Papua, komedi, minoritas

Representation of Papuans in the Situation Comedy

Minus Family

Abstract

Sitcom is a television program that is currently very popular. Minus's family sitcom is one of many programs that nowadays titled comedy show. Minus has a unique family in which the use of Papua as a starring character. Papua is rarely used by the program to be used as the main character comedy. In addition, interesting things in the Family Minus is the main character who culture Papua has high status and positive stereotypes.

Researchers used a qualitative descriptive approach to the method of semiotic analysis. This approach reveals the significance of the two stages on a variety of text displayed on the Minus family. Techniques of data analysis is based on the theory of John Fiske "The Codes of Television".

The results indicate that there is several contradiction in the character of the Papuans. Minus's family sitcom, starring the culture Papua that has a higher status than others main character. Papuans have shown the higher education, working in government agencies and has a position as leader of his community. However, the Papua often fooled Paijo the Java's character. Paijo frequently giving humiliation to the Papuans in the form of harassment. In addition, high emotion which is the negative stereotype of the Papuans were also displayed. Not just it, Minus believing that the Minus Arnold and Mr. Chief posters has a soul and can interact. Primitives Papuans still believing animism which objects have souls. This proves that Minus is Papuans that still primitive. Positive stereotypes held Papuans in this sitcom is just a status, negative stereotyping and harassment against the Papuans are still found on the Minus family.

Keywords: Papua, comedy, minority